

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tebu (*Saccharum officinarum L*) adalah salah satu anggota familia rumput – rumputan yang merupakan tanaman asli tropika basah, namun masih dapat tumbuh baik dan berkembang di daerah subtropika, pada berbagai jenis tanah dari dataran rendah hingga ketinggian 1.400m di atas permukaan laut (dpl).

Tanaman tebu merupakan salah satu penghasil gula yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah. Faktor – faktor yang menyebabkan rendahnya produksi dan produktivitas gula antara lain : rendahnya kualitas bahan baku (bibit), penggunaan bahan tanam, teknik budidaya yang belum optimal, rendahnya kapasitas sebagian pabrik, rendahnya efisien pabrik (tingginya jam berhenti giling) dan tingginya biaya produksi, sedangkan produksi tanaman tebu dipengaruhi oleh penyediaan bibit unggul yang bermutu antara lain memiliki rendemen gula yang tinggi, kualitas gilingan yang tinggi, tipe kemasakan, tahan terhadap hama dan penyakit, serta dapat beradaptasi pada perubahan iklim global (antara lain drainase yang buruk).

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang pertanian, diharapkan dapat muncul tenaga - tenaga ahli di bidang tersebut. Oleh karena itu, pemerintah membuka program khusus Diploma 3 untuk mendidik mahasiswa untuk menjadi tenaga yang ahli dan trampil dibidang budidaya serta pengolahannya. Dengan adanya program ini, diharapkan agar mahasiswa - mahasiswa tersebut dapat berperan serta dalam peningkatan produksi dan mutu tebu sehingga akan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa, dan negara. Salah satu cara mewujudkannya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa secara langsung dalam proses budidaya dan pengolahan tebu terutama di perkebunan - perkebunan besar melalui kegiatan yang disebut Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di

bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari kenyataan di lapang. Dari pengalaman tersebut, maka muncul ketertarikan untuk lebih mengetahui secara langsung sistem budidaya dan pasca panen tanaman Tebu secara mendalam di PT. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru yang tepatnya berada di Kecamatan Bulu Lawang, Kabupaten Malang.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang**

Tujuan dilaksanakannya PKL di PT. PG Kreet Baru Bululawang Malang ini adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Memenuhi kurikulum wajib yang telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Jember.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang dan berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapang, sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa dalam bidang pertanian secara luas.
- c. Membandingkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan dengan yang di terapkan dilapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT. PG Kreet Baru Bululawang Malang dalam mengelola tanaman tebu mulai dari persiapan lahan sampai dengan pasca panen.
- b. Mengamati dan mengikuti kegiatan PT. PG Kreet Baru secara seksama dan langsung.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan**

### **1.3.1 Lokasi**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru, Bulu Lawang Malang, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kegiatan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) mulai dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan 03 Juni 2014.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### 1.4.1 Praktek Lapangan

Mahasiswa aktif secara langsung dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan (pelaksanaan sesungguhnya) yang ada di perkebunan tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapang.

### 1.4.2 Demontrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

### 1.4.3 Wawancara

Wawancara atau tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman karet secara teknis dan non teknis. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga ketidaktahuan bagi mahasiswa dapat di ketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Dalam metode Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).